

**Analisis Faktor Perubahan Tingkat Upah Dan Modal Kerja Perusahaan Serta Implikasinya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Non Formal Di Kabupaten Batubara
(Studi Pada Usaha Kontraktor Perdagangan Umum PT. Tindo Jaya Mitra)**

Fikri Agam Permana¹, Suwadi^{1*}, Limega Candrasa¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹

Email : suwadi@stie-binakarya.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to determine the factor analysis of changes in the level of wages and working capital of the company and its implications for the absorption of labor in the non-formal industrial sector in Batubara Regency. It can be concluded that the first hypothesis proposed states that the Wage Level variable (X1) has an effect on the Labor variable (Y). The second hypothesis proposed states that the working capital variable (X2) has no effect on the labor variable (Y). The fourth hypothesis proposed states that the Wage Level Variable (X1), Working Capital Variable (X2), has a significant effect simultaneously (simultaneously) on the Labor Variable (Y).

Keywords: Wage Level, Working Capital, Labor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Perubahan Tingkat Upah Dan Modal Kerja Perusahaan Serta Implikasinya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Non Formal Di Kabupaten Batubara. Dapat disimpulkan Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa variabel variabel Tingkat Upah (X1) berpengaruh terhadap variabel Tenaga Kerja (Y). Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa variabel Modal Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Tenaga Kerja (Y). Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa Variabel Tingkat Upah (X1), Variabel Modal Kerja (X2), berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Tenaga Kerja (Y).

Kata kunci: Tingkat Upah, Modal Kerja, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, modal dan upah memiliki pengaruh dalam penyerapan tenaga kerja. Ketika modal mengalami peningkatan, maka tenaga kerja yang bisa diserap akan mengalami peningkatan, sedangkan ketika tingkat upah mengalami peningkatan, pemilik industri harus berfikir untuk memperkerjakan seseorang. Karena penambahan modal pada setiap industri akan dapat meningkatkan bahan baku atau dapat mengembangkan usaha (menambah jumlah usaha). Dengan semakin banyak usaha yang berkembang atau berdiri maka akan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak pula, dan ketika tingkat upah makin tinggi upah makin tinggi maka tenaga kerja yang diminta berkurang, hal itu dilakukan industri untuk mengurangi biaya yang harus ditanggung oleh industri tersebut. Menurut Kadek Sapta Pramudita (2015) modal industri terdiri dari modal investasi awal, modal produksi, dan modal operasional.

Jaya Mitra adalah perusahaan Pelaksanaan konstruksi berbentuk PT. Tindo Jaya Mitra beralamat di Dusun II Sei Besar Desa Kuala Indah Kec. Sei Suka kabupaten Kab. Batu Bara. PT. Tindo Jaya Mitra merupakan badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT. Tindo Jaya Mitra cenderung merekrut lebih banyak tenaga kerja dibandingkan hanya industri tingkat menengah. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti banyaknya produksi yang dikeluarkan oleh industri tersebut. Industri besar cenderung lebih banyak mengeluarkan produksi dibandingkan dengan industri menengah.

Perkembangan output mengindikasikan perkembangan permintaan pasar. Semakin tinggi permintaan pasar akan output, semakin banyak produk yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya permintaan tenaga kerja oleh sektor ekonomi yang dipengaruhi dari beberapa faktor seperti tingkat upah dan modal kerja.

Pada tabel 1. berikut ini dapat dilihat seberapa besar output yang berdampak pada peningkatan permintaan tenaga kerja pada PT. Tindo Jaya Mitra di Kabupaten Batubara dari tahun 2018-2019 :

Tabel 1. Peningkatan Output Peningkatan Permintaan Tenaga Kerja Pada PT. Tindo Jaya Mitra Tahun 2018-2019

No	Tahun	Output (Triliun Rupiah)	Permintaan Tenaga Kerja (Orang)
1	2018	3.789	5.536
2	2019	4.385	5.839

Sumber : Data diolah 2021

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 outputnya adalah 3.789 (triliun rupiah) dan meningkat di tahun 2019 yaitu 4.385 (triliun rupiah). Hal tersebut berdampak terhadap permintaan tenaga kerja pada PT. Tindo Jaya Mitra dimana pada tahun 2018 adalah 5.536 (orang) dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 5.839 (orang). Perkembangan output mengindikasikan perkembangan permintaan pasar. Semakin tinggi output, semakin banyak produk yang terserap oleh pasar. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya permintaan tenaga kerja oleh sektor ekonomi.

Berbeda dengan meningkatnya tingkat upah akan berdampak pada penurunan akan permintaan tenaga kerja. Semakin tinggi tingkat upah maka permintaan akan tenaga kerja akan semakin berkurang. Menurut beberapa pendapat yang diterima peneliti seperti ditahun

2020 yang dimana pada tahun tersebut terjadi penurunan tingkat upah dari 151.635 (milyar rupiah) di tahun 2019 menjadi 118.910 (milyar rupiah) di tahun 2020, dan permintaan tenaga kerja menjadi meningkat yaitu dari 4.928 (orang) di tahun 2019 dan meningkat di tahun 2020 menjadi 5.004 (orang). Peningkatan upah pada setiap tahunnya juga belum mampu menyerap tenaga kerja.

Akan tetapi, berdasarkan pangsanya, sektor industri pengolahan belum optimal dalam menyerap tenaga kerja. Kontribusi sektor industri pengolahan dalam PDB Indonesia masih belum sejalan dengan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan begitu juga dengan sektor industri sebagai leading sector. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kapasitas produksi yang berarti juga adanya peningkatan jumlah faktor produksi yang digunakan, salah satunya adalah tenaga kerja. Sesuai dengan sifat permintaan tenaga kerja yang merupakan derived demand yang menggambarkan bahwa permintaan tenaga kerja tergantung dari permintaan masyarakat terhadap hasil produksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler dan Armstrong (dalam Priansa, 2017) menjelaskan manajemen pemasaran ialah suatu upaya manusia untuk mencapai hasil pertukaran yang diinginkan dan membangun hubungan yang erat dengan konsumen dengan cara yang menguntungkan bagi perusahaan.

Tenaga Kerja

Menurut Sonny Sumarsono (2015) tenaga kerja meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri maupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja. Jadi tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja (Anton, 2013).

Upah

Menurut Sumarsono (2015) upah diartikan sebagai sejumlah dikeluarkan pengusaha untuk membayar tenaga kerja karena telah melakukan pekerjaannya yaitu menghasilkan suatu produk.

Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sedangkan menurut Sofyan (2015) yaitu modal kerja adalah aktiva lancar dikurang hutang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar.

METODE

Peneliti menggunakan explanatory research. Menurut (Sugiyono, 2016) explanatory research merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif. Dimana, menurut (Sugiyono, 2015) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Populasi

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah pimpinan dan karyawan PT. Tindo Jaya Mitra sebanyak 40 orang.

Sampel

Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, karena responden kurang dari 100 responden, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang merupakan pimpinan dan karyawan PT. Tindo Jaya Mitra.

Defenisi Operasional Variabel

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel

No.	VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR	SKALA
1.	Tingkat Upah (X1)	Sumarsono (2015) upah diartikan sebagai sejumlah dikeluarkan pengusaha untuk membayar tenaga kerja karena telah melakukan pekerjaannya yaitu menghasilkan suatu produk.	1. Sistem Pengupahan 2. Sistem Upah Menurut Produksi 3. Sistem Upah Menurut Senioritas 4. Sistem Upah Menurut Kebutuhan	Likert
2.	Modal Kerja (X2)	Sawir (2011) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari	1. Perputara Persediaan 2. Hutang Lancar 3. Penanaman Modal 4. Piutang	Likert
3.	Tenaga Kerja	(Zaeni Asyhadie, 2015)	1. Jenis	

	(Y)	Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat.	2. Faktor Lingkungan 3. Jumlah Konsumen 4. Jumlah Pesanan	
--	-----	---	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan SPSS versi 25.00 dengan kriteria berdasarkan nilai r hitung sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $> r$ tabel atau $- r$ hitung $< - r$ tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel atau $- r$ hitung $> - r$ tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Pengujian ini dilakukan pada 40 orang responden, maka $df = 40 - 2 = 38$, dengan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,312 (Ghozali, 2016), selanjutnya nilai r hitung akan dibandingkan dengan nilai r tabel seperti dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel Kinerja Tenaga Kerja (Y)			
Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,711	0,312	Valid
2	0,422	0,312	Valid
3	0,469	0,312	Valid
4	0,692	0,312	Valid
Variabel Tingkat Upah(X1)			
Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,781	0,312	Valid
2	0,635	0,312	Valid
3	0,509	0,312	Valid
4	0,601	0,312	Valid
Variabel Modal Kerja (X2)			
Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,848	0,312	Valid
2	0,808	0,312	Valid

3	0,355	0,312	Valid
4	0,872	0,312	Valid

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

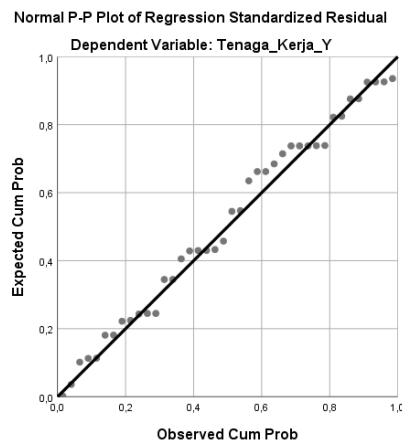
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Konstanta	Reliabilitas
Variabel Tenaga Kerja (Y)	0,710	0,6	Reliabel
Variabel Tingkat Upah (X1)	0,730	0,6	Reliabel
Variabel Modal Kerja (X2)	0,783	0,6	Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode grafik dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 1. Normal P Plot

Adapun hasil pengujiannya menggunakan SPSS 25.00 sebagai berikut :

Tabel 5. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20157856
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,061
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-		,868 ^e

tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	,859
		Upper Bound	,877

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

b. Uji Multikolinieritas

Adapun perhitungan nilai tolerance atau VIF dengan program SPSS 25.00 for windows dapat dilihat pada Tabel 6. berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,670	2,191		2,588	,014		
	Tingkat_Upah_X1	,639	,120	,670	5,333	,000	,948	1,055
	Modal_Kerja_X2	-,002	,100	-,003	-,021	,983	,948	1,055

a. Dependent Variable: Tenaga_Kerja_Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.00 menunjukkan hasil dalam tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,792	1,264		1,417	,165		
	Tingkat_Upah_X1	-,037	,069	-,089	-,530	,599	,948	1,055
	Modal_Kerja_X2	-,016	,058	-,046	-,271	,788	,948	1,055

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Pengujian Regresi Linier

Hasil pengolahan data untuk persamaan I dapat dilihat dalam tabel 8. berikut :

Tabel 8. Hasil Regresi Linier Persamaan I

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,670	2,191		2,588	,014		
	Tingkat_Upah_X1	,639	,120	,670	5,333	,000	,948	1,055
	Modal_Kerja_X2	-,002	,100	-,003	-,021	,983	,948	1,055

a. Dependent Variable: Tenaga_Kerja_Y

4. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi pada Persamaan I dapat dilihat pada Tabel 9. berikut :

Tabel 9. Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,669 ^a	,447	,418	1,234	2,017

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja_X2, Tingkat_Upah_X1

b. Dependent Variable: Tenaga_Kerja_Y

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel independen, hasil pengolahan data pada persamaan I terlihat pada Tabel 10 berikut ini

Tabel 10 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,670	2,191		2,588	,014		
	Tingkat_Upah_X1	,639	,120	,670	5,333	,000	,948	1,055
	Modal_Kerja_X2	-,002	,100	-,003	-,021	,983	,948	1,055

a. Dependent Variable: Tenaga_Kerja_Y

2. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45,592	2	22,796	14,979	,000 ^b
	Residual	56,308	37	1,522		
	Total	101,900	39			

a. Dependent Variable: Tenaga_Kerja_Y

b. Predictors: (Constant), Modal_Kerja_X2, Tingkat_Upah_X1

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dan kurva dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai F hitung > F tabel atau Sig. < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.
- Jika nilai F hitung < F tabel atau Sig. > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.

dari tabel 11 diperoleh nilai Fhitung sebesar 6,208 Dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang : 2, dk penyebut : 40-2-1 (5%; 2; 37) diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,25 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung (14,979) > Ftabel (3,25), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya Variabel Tingkat Upah (X1), Variabel Modal Kerja (X2), berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Tenaga Kerja (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa variabel variabel Tingkat Upah (X1) berpengaruh terhadap variabel Tenaga Kerja (Y).
- Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa variabel Modal Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Tenaga Kerja (Y).
- Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa Variabel Tingkat Upah (X1), Variabel Modal Kerja (X2), berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Tenaga Kerja (Y).

REFERENSI

- Agnes Sawir, 2011, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Alma, Buchari. 2014. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: CV Alfabeta.

- Anton Tirta Komara, Euis Nelliwati (2015) Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* Vol. 8, No. 2, Oktober 2014, 73-85.
- Arfida, B. R. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arsyad, Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Artoyo, A. R. 2011. *Tenaga Kerja Perusahaan Menurut Pengertian Dan Peranannya*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bajpai, D. (2011). Microwave Synthesis of Cationic Fatty Imidazolines and their Characterization. *Journal Surface and detergent*, Springer AOCS, 11: 79-87.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Donni Junni Priansa. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2014. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Made Santi Widiastuti. 2014. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil Menengah (Studi kasus UKM kerajinan di kabupaten Gianyar)". *Jurnal ilmiah – Vol.1, No.1, 2014*. Hal. 1-13.
- Payaman J. Simanjuntak .2011.*Manajemen Evaluasi Kinerja* .Edisi 3. Jakarta. Fakutas UI.
- Pramudita, Kadek Sapta. 2015. Pengaruh Modal Produksi dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Wahyu Artha Handicraft Industri Kerajinan Bokor Desa Menyali Tahun 2014. *Jurnal Vol: 5 No: 1*.
- Purwaningtyas, Dheni. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Upah dan Volume Produksi terhadap permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Kerupuk Di Kabupaten Kendal, Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Reza Adi Purnomo. 2013. "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil & Menengah Anyaman Bambu di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur". *Jurnal: Universitas Brawijaya*.
- Sonny Sumarsono. 2015. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Alfabeta.CV. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sunyoto, Danang.2014. *Dasar Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)*. Cetakan ke 1 Yogyakarta: CAPS(Centerfor Academic Publishing Service).
- Todaro, Michael P. & Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga..
- Zaeni Asyhadie. 2015. *hukum kerja: hukum ketenagakerjaan bidang hubungan kerja –Ed. Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.